

**STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DALAM
KELUARGA MUSLIM (Studi Kasus pada Ibu Karir di Perumahan Avia
Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta)**



Oleh:

NURUL LATHIFAH

NIM: 1320411011

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Lathifah
NIM : 1320411011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Saya yang menyatakan



Nurul Lathifah

NIM: 1320411011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Lathifah
NIM : 1320411011
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Saya yang menyatakan



Nurul Lathifah

NIM: 1320411011



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

TESIS berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK KELUARGA MUSLIM (Studi Kasus pada Sosok Ibu Karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta)

**Nama : Nurul Lathifah, S.Pd.I
NIM : 1320411011
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 04 Juni 2015**

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA
ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM (Studi Kasus
pada Sosok Ibu Karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan
Sleman Yogyakarta)

Nama : Nurul Lathifah, S.Pd.I.
NIM : 1320411011
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Dr. Abdul Munip, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Nurul Hak, M.Hum.	(.....)
Pembimbing/Penguji	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.	(.....)
Penguji	: Dr. Hj. Siti Fathonah, M. Pd.	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 04 Juni 2015

Waktu	: 15.30-16.30
Hasil/Nilai	: 93,5/A
IPK	: 3,67
Predikat kelulusan dengan pujian	: Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK
DALAM KELUARGA MUSLIM (Studi Kasus pada Sosok Ibu Karir di
Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Lathifah, S.Pd.I.
NIM : 1320411011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam, M. A.

NIP. 19591001 198703 1 002

ABSTRAK

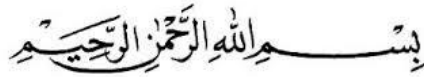
Nurul Lathifah (NIM: 1320411011) Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus pada Sosok Ibu Karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta) Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perumahan Avia Ceria mayoritas beragama Islam, akan tetapi dalam perumahan tersebut hanya terdapat 6 (enam) keluarga muslim yang terdapat ibu karir. Para ibu karir tersebut antara lain berprofesi sebagai PNS, dosen, guru, karyawan dan sebagainya. Karir itu membuat mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga sedikit sekali waktu yang dapat diluangkan untuk memperhatikan pendidikan anak-anaknya khususnya pembelajaran agama Islam. Karena kesibukan ibu karir akan berpengaruh terhadap minimnya waktu (*quality time*) untuk bertemu dengan anggota keluarga terlebih dalam proses pendidikan anak karena intensitas dirumah dan waktu bertemu dengan anak-anak sangat terbatas. Akan tetapi, melihat kesibukan para ibu karir tersebut mereka tidak melupakan tugas pokoknya untuk memberi perhatian untuk melaksanakan pembelajaran agama pada anak-anaknya secara optimal.

Adapun dalam penulisan tesis ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu; 1. Metode observasi, 2. Metode wawancara 3. Metode dokumentasi.

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat tiga jenis strategi pembelajaran agama Islam pada anak dalam oleh ibu karir, yaitu: pembiasaan, keteladanan, dan nasehat. Adapun materi dalam pembelajaran agama Islam adalah akidah, akhlak, dan syariah. Pencapaian dalam strategi pembelajaran ditentukan oleh motivasi anak, selain itu orangtua juga merupakan pembangkit kekuatan dan kesediaan spiritual yang bersifat naluri yang ada pada anak. Pencapaian dalam strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh ibu karir belum sepenuhnya mencapai keberhasilan sampai 100%, akan tetapi sudah mendekati titik pencapaian yang sangat baik. Faktor pendukung tercapainya strategi pembelajaran agama Islam adalah terdiri dari faktor ketulusan dan semangat ibu, kekompakan suami dan isteri, dan motivasi anak. Sedangkan faktor penghambat strategi pembelajaran agama Islam adalah terbatasnya waktu yang dimiliki ibu, kondisi anak, dan kemampuan ibu yang terbatas.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga tesis ini bisa selesai. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini merupakan kajian tentang penguatan pendidikan Islam bagi muslim minoritas yang ada di Sengkan Condongcatur Depok Sleman. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku Direktur Program Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan padatnya untuk memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran penulisan tesis ini.
3. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dosen Konsentrasi PAI yang senantiasa mendidik dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabarannya.
4. Kepada karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membantu dan mengarahkan saya.
5. Ketua RT Perumahan Avia Ceria yang sangat membantu sampai selesainya tesis ini.
6. Para ibu karir di Perumahan Avia Ceria yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi responden
7. Ayahanda terkasih alm. Bapak H. Kasrumi, A. Md yang selalu memotivasi saya untuk melanjutkan studi S2 dan kasih sayang tidak akan pernah

terputus, untuk Ibu tercinta Ibu Hj. Siti Mas'dah yang selalu menyayangi, memotivasi, memperhatikan dan mendoakan saya agar menjadi pribadi yang semakin hari semakin baik bagiNya.

8. Kakak-kakakku tercinta, Mas Abdu Naim, S. Ag., Siti Khoriyah, S. Ag., dan Bajang Ahmad Shoni, A. Md. yang selalu menumbuhkan motivasi dan dorongan atas selesainya tesis ini.
9. Kakak-kakak iparku, Mbak Normas Sandra, S. Ag., Mas Syafi'i, S. Pd. I, dan mbak Yani Ika, S. E yang juga memberikan motivasi.
10. Keponakan-keponakan yang lucu: Bela, Itsna, Nasim, Ifah, Dzikri, Azka, dan Wildan yang membuat kangen setiap saat.
11. Calon imamku yang selalu memotivasi, memberikan arahan, dan mendoakanku hingga selesainya tesis ini.
12. Para guru TK Masyithoh Bina Putra yang selalu memberikan semangat dan mau berbagi ilmunya kepada saya.
13. Teman-teman satu kelas di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam kelas A Non-Reguler dan terhubung dalam *Jamaah facebookiyah* yang akan selalu saya rindukan kebersamaannya.
14. Dosen dan karyawan di STBA LIA yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk untuk bergabung menjadi bagian didalamnya, bisa menyalurkan ilmunya disana.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt., dan mendapat limpahan rahmat yang lebih baik dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Penulis

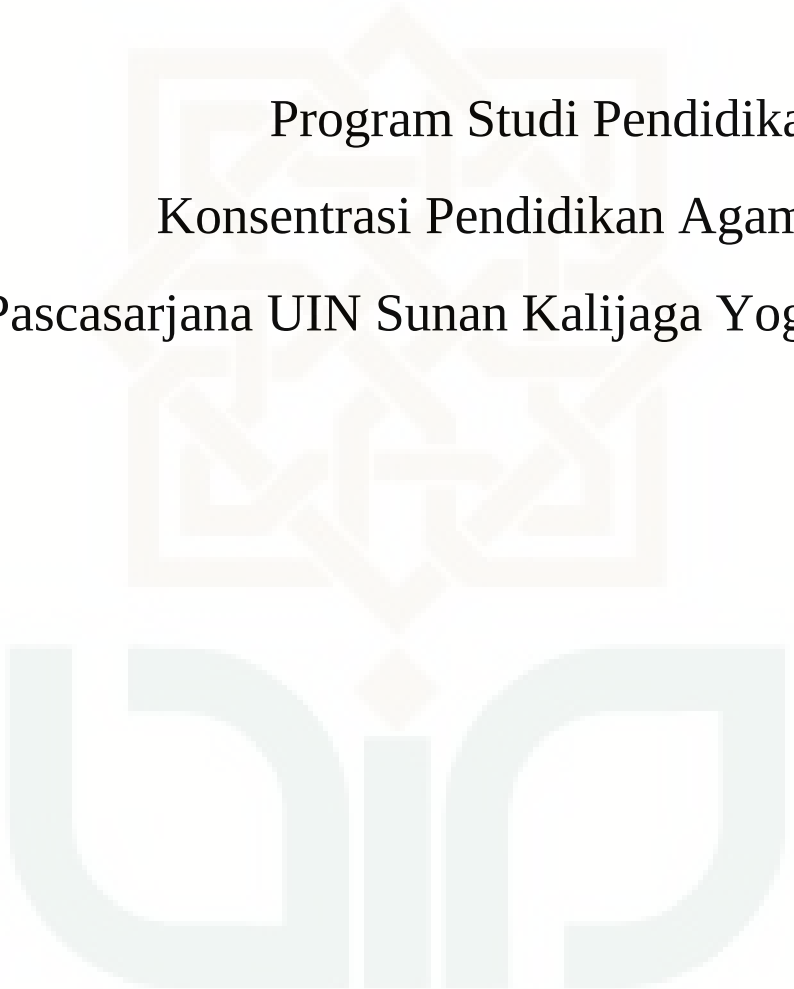
Nurul Lathifah

NIM. 1320411011

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta :

Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

*Hai orang-orang yang beriman,
peliharalah dirimu dan keluargamu dari
api neraka*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	sa'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	‘ain		Koma terbalik (di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Ki
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
ﺀ	Ha	H	Ha
	hamzah	‘	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---	Fathah	a	a

---○---	Kasrah	i	i
---○---	Dammah	u	u

Contoh:

→	<i>kataba</i>	يَذْهَبُ	→	<i>yadzhabu</i>
→	<i>su'ila</i>		→	<i>dzukira</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--○---	Fathah dan ya	ai	a dan i
--○---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	→	<i>kaifa</i>	هَوْلٌ	→	<i>hauila</i>
--------	---	--------------	--------	---	---------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

b. → *Rijālun*

c. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

d. → *Mūsā*

e. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti

f. → *Mujībun*

g. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

h. → *Qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: - → *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: - → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: - → *Rabbana*
 - → *Na'ima*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun qomariyah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

b. الكريم الكبير → *Al-karīm al-kabīr*

c. → *Al-rasūl al-nisa'*

d. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

e. العزيز الحكيم → *Al-Azīz al-hakīm*

f. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

g. يحب المحسنين → *Yuḥib al-Muḥsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

→ syai'un → umirtu

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازي → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*
فأوفوا الكيل والميزان → *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

→ *Wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: Al-Qur'an, hadist, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	13
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Metode Penelitian.....	19
F. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	33
2. Konsep Strategi Pembelajaran	38
3. Prinsip-prinsip dan Komponen Strategi Pembelajaran	41

B. Wanita Karir	
1. Pengertian Wanita Karir	53
2. Peran dan Tugas Wanita Karir.....	56
3. Konsep Wanita Karir menurut Islam	65
C. Pembelajaran Agama Islam	
1. Pengertian Agama Islam	77
2. Konsep Dasar Agama Islam	74
3. Tujuan Pembelajaran Agama Islam.....	77
D. Keluarga Muslim	
1. Pengertian Keluarga Muslim.....	78
2. Unsur, Fungsi, dan Tujuan Keluarga Muslim.....	81
3. Pembelajaran Agama Islam dalam Keluarga	83
4. Karakteristik Usia Anak.....	85

BAB III GAMBARAN UMUM PERUMAHAN AVIA CERIA

A. Letak dan Kondisi Geografis dan Demografis Perumahan Avia ...	93
B. Sejarah Singkat Perumahan Avia Ceria	95
C. Kondisi Sosial Budaya dan Keagamaan Warga Perumahan.....	96
D. Sarana dan Prasarana Kemasyarakatan.....	99

BAB IV STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADA ANAK OLEH WANITA KARIR DI PERUMAHAN AVIA CERIA

A. Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Anak oleh Wanita Karir dalam Keluarga Muslim.....	102
1. Pembiasaan.....	120
2. Keteladanan	126
3. Nasehat	133
B. Pencapaian Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Anak oleh Wanita Karir.....	137
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Anak oleh Wanita Karir	
1. Faktor Pendukung	154
2. Faktor Penghambat.....	159

BAB V PENUTUP

A. kesimpulan	168
B. Saran.....	171
C. Penutup.....	172

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

Bagan I: Analisis data	28
Bagan II: Model Pembelajaran.....	40
Bagan III: Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Pintu Masuk Perumahan Avia Ceria.....	94
Gambar II: Kondisi Perumahan Avia Ceria	94
Gambar III: Sarana dan Prasarana di Perumahan Avia Ceria	99

DAFTAR TABEL

Tabel I: Daftar Nama Keluarga Warga Avia Ceria	99
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam lingkungan rumah tangga, disebut dengan jalur pendidikan informal. Lingkungan rumah tangga atau lingkungan keluarga memberikan peranan yang sangat berarti dalam proses pembentukan kepribadian muslim sejak dini. Sebab di lingkungan inilah seseorang menerima sejumlah nilai dan norma yang ditanamkan sejak masa kecilnya.¹

Dalam kehidupan bermasyarakat, orang mendapat tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan ekonomi, pendidikan, kesejahteraan, dan lain sebagainya secara riil. Pada sektor riil ini perempuan (wanita) memiliki peranan signifikan dalam mencukupi kebutuhan manusia. Akan tetapi, dalam konteks sejarah kehidupan manusia zaman dulu, perempuan selalu mendapatkan posisi yang termarginalkan. Perempuan tidak perlu untuk belajar dan bekerja, dan adanya klaim bahwa karakter perempuan yang lembut, kulit yang halus, dan badan yang lemah membuat mereka menanggung kesulitan akan kerasnya pekerjaan yang membosankan. Tetapi ada juga yang berbicara dengan merendahkan perempuan sekalipun itu memunculkan rasa belas kasihan terhadap mereka.²

¹ Abdul Mujib, *Fitrah dan Kepribadian Islam; Sebuah Pendekatan Psikologis* Cet.I (Jakarta: Darul Falah, 1999), hlm. 72.

² Qasim Amin, *Sejarah Penindasan Perempuan: Menggugat "Islam laki-laki dan Perempuan Baru"* (Yogyakarta: Ircisod, 2003), hlm. 90.

Seiring dengan perkembangan pemahaman masyarakat dan kemajuan zaman tersebut tugas seorang (wanita) ibu rumah tangga ikut berubah, tantangan yang dihadapi semakin berat. Wanita dituntut pula dapat menyelesaikan diri dan mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan terampil dan cakap, ia juga harus meningkatkan kualitas diri, terutama dalam mendidik dan mengasuh anak. Mendidik anak maksudnya adalah mempersiapkan dan menumbuhkannya dari aspek jasmani, akal dan rohani secara adil yang berlangsung secara terus-menerus sepanjang hidup, serta diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna dan berhasil bagi dirinya dan bagi masyarakat sehingga memperoleh kehidupan yang sempurna.³

Di masa lampau, wanita masih sangat terikat dengan nilai-nilai tradisional yang mengakar di tengah-tengah masyarakat. Sehingga jika ada wanita yang berkarir untuk mengembangkan keahliannya di luar rumah, maka mereka dianggap telah melanggar tradisi sehingga mereka dikucilkan dari pergaulan masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian mereka kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri di tengah-tengah masyarakat.⁴

Sejalan dengan perkembangan zaman, kaum wanita dewasa ini khususnya mereka yang tinggal di kota-kota besar cenderung untuk berperan ganda bahkan ada yang multi fungsional karena mereka telah mendapat

³ Irwan Abdullah, "Reproduksi ketimpangan Gender Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi", *makalah*, (Yogyakarta, 2004), hlm. 2.

⁴ Bertha Talita <http://sosbud.kompasiana.com/2010/08/26/dampak-positif-dan-negatif-wanita-karir-239957.html>. Diakses Pada Sabtu, 21 Februari 2015.

kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri sehingga jabatan dan pekerjaan penting di dalam masyarakat tidak lagi dimonopoli oleh kaum laki-laki. Sudah tentu hal itu akan berdampak terhadap sendi-sendi kehidupan sosial, baik positif maupun negatif.

Tuntutan gender disebabkan karena adanya perbedaan dan sempitnya gerakan wanita serta membatasinya pada bagian tertentu sesuai dengan kodratnya sebagai wanita, sehingga wanita merasa bahwa pada prinsipnya dalam kehidupan dunia untuk berkarir dan memimpin mempunyai hak sebagaimana laki-laki.⁵

Islam sebenarnya meletakkan keadilan terhadap tugas-tugas yang dibebankan kepada suami dan isteri. Hubungan suami dan isteri adalah ikatan kalimatullah yang menimbulkan hak dan kewajiban diantara keduanya.

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah (2): 228

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۚ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'[142]. tidak boleh mereka Menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. Dan Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi Para suami, mempunyai satu

⁵ Zakiyuddin Baidawi, *Wacana Teologi Feminis* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 8.

tingkatan kelebihan daripada isterinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁶

Ayat tersebut memberikan hak kepada wanita sebanding dengan hak laki-laki. Karena memiliki hak yang sama, tentu masing-masing oleh Allah dibebani dengan kewajiban yang sebanding. Laki-laki karena memiliki kelebihan dari wanita ia diberikan tugas akan kepemimpinannya, dan sebagai pemimpin ia diberi kewajiban untuk menafkahi isterinya, sedangkan isteri dibebani tugas dalam rumah tangga termasuk didalamnya memberikan pendidikan terhadap anak.

Namun dalam kenyataannya, adanya kesempatan yang luas bagi wanita untuk berkarir saat ini ternyata mengakibatkan dampak yang negatif dalam keluarganya. Terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa perceraian dan kenakalan remaja banyak disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kasih sayang seorang isteri atau ibu dalam mengurus rumah tangganya, karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sementara tugasnya mengurus rumah tangga diabaikannya.

Wanita berkarir merasa bersalah dan ragu, terutama bila dikaitkan dengan kepentingan anaknya. Disatu sisi perempuan diharuskan mempertahankan peran tradisionalnya, sedang disisi lain perempuan diharapkan sukses dalam peran publiknya atau karirnya.

Wanita yang berkarir cukup terbebani dengan kenakalan anak-anak yang selalu dianggap sebagai akses seorang ibu yang keluar rumah. Jika

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Toha Putera, 1991), Q.S Al-Baqarah (2): 228.

wanita bekerja dan mempunyai penghasilan lebih besar dari suaminya maka akan menimbulkan rasa tidak enak bagi dirinya, demikian halnya dengan suami juga merasa tidak enak karena yang seharusnya memberikan nafkah adalah suami.

Keterbatasan waktu ibu yang bekerja akan mengurangi waktunya mengasuh anak di rumah, apalagi untuk anak usia dini yang masih sangat memerlukan kehangatan dan kebersamaan pada seorang ibu.

Wanita karir juga merupakan sebagai dasar pembagian tanggung jawab yang ditetapkan secara sosial dan kultural, “dimana dalam dunia Barat laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama untuk menjadi segala sesuatu yang diinginkan sesuai dengan bakatnya untuk bisa berkarir dengan laki-laki, begitu juga untuk menjadi pemimpin”.⁷

Wanita sebagai ibu rumah tangga berhak meniti karirnya berdasarkan profesionalisme yang dimiliki, namun seorang wanita tidak boleh melepaskan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak-anak di lingkungan keluarga terutama dalam pembinaan agama anak. Karena ayah dan ibu adalah orang tua si anak sebagai pendidik utama dan pertama yang bertanggung jawab terhadap perkembangan fisik maupun psikis.

Sekarang ini sulit memberikan suatu gambaran yang utuh tentang profil dan kepribadian wanita karena seiring dengan meningkatnya kemajuan dan pembangunan wanita telah menampilkan dirinya dalam berbagai peran. Terlebih penampilan ini ditunjukkan dalam sikap terhadap masalah yang ia

⁷ Ali Yahya, *Dunia Wanita Dalam Islam* (Jakarta: Lentera, 2000), hlm. 19.

hadapi antara lain dalam mengisi peranannya sebagai istri, ibu maupun sebagai anggota masyarakat. Selama ini menjadi pemosisian laki-laki dan perempuan yang tak seimbang. Perempuan diposisikan kedalam sektor “domestik” sementara laki-laki diposisikan kedalam sektor “publik”. Akan tetapi pemosisian tersebut tidak berjalan karena melihat banyaknya para wanita yang mengisi pada wilayah publik sehingga disini perempuan memiliki peranan ganda. Peran domestik wanita meliputi: sebagai istri dan ibu rumah tangga, mengurus anak, memasak, dan mengurus kebutuhan rumah tangga dan lainnya. Sementara ruang publik merupakan partisipasi wanita dalam masyarakat, keterlibatan dalam politik, berorganisasi, bekerja diluar rumah, dan lain sebagainya.

Al-Ghazali mengatakan bahwa: “Anak merupakan amanat yang dipercayakan kepada ibu bapaknya, hatinya yang masih murni itu merupakan pertmata yang amat berharga, sederhana dan bersih dari ukiran apapun ia dapat menerima setiap ukiran yang digoreskan padanya dan ia akan condong ke arah mana dia kita condongkan”.⁸

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bahwa anak dilahirkan dalam keadaan bersih dan suci, maka kedua orang tuanyalah yang dapat menjadikan anak, mewarnainya, mengarahkannya, membimbing, dan mendidiknya ke arah yang lebih baik. Dalam hubungan ini sama dengan Hadits Nabi yang mengatakan bahwa :

اَلْاِنْسَانُ اَوْفَىٰ بِاُمِّهِ اَوْ اَبِيهِ اَوْ اَخِيهِ اَوْ اَنْفُسِهِ اَوْ اَمْوَالِهِ اَوْ اَرْضِهِ اَوْ سَبِيلِهِ

⁸ Ahmad Syalaby, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 285.

Artinya: Tidaklah anak itu dilahirkan kecuali atas fitrahnya, maka ayah ibunyalah yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani atau Majusi.”⁹

Sesuai dengan hadits di atas maka dapat dipahami bahwa keberadaan orang tua, pekerjaan maupun karir orang tua tidak bisa dilepaskan dari tanggung jawabnya sebagai seorang guru dan pendidik bagi anak-anaknya di lingkungan rumah tangga, oleh karena itu pekerjaan maupun karir orang tua dapat mempengaruhi terhadap pendidikan anak dalam keluarga.

Ibu adalah orang terdekat pertama bagi seorang anak. Sejak awal kehidupan anak, yaitu saat terbentuknya konsepsi, berkembang menjadi embrio kemudian sampai lahir, seorang anak banyak berhubungan baik secara fisik maupun psikis dengan ibu yang mengandungnya. Sehingga jika dibandingkan dengan figur ayah, maka ibu memiliki kedekatan yang lebih dominan dengan seorang anak, oleh karena itu kehadiran dan peran positif seorang ibu pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak sangat diperlukan.

Al-ummu madrasah (ibu adalah sekolah) ialah sebuah ungkapan yang sangat tepat dan indah untuk menerangkan betapa penting dan urgennya peran seorang ibu dalam mendidik anak. Mulai anak dalam kandungan ibu berupa janin kemudian keluar dari rahim ibu dalam keadaan lemah tak berdaya serta pada masa awal kehidupannya dalam keluarga. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang dijumpai oleh anak yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga menjadi

⁹ Said Ahmad Al-Hasyimiy, *Mukhtarul Al-Hadits An-Nabawiyah* (Surabaya: Maktabah Ahmad bin Syaid, 1984), hlm.156.

sumber pendidikan utama bagi anak, sehingga orangtua khususnya ibu menjadi tempat anak belajar, mengambil contoh dan identifikasi.

Peranan orang tua bagi pendidikan anak menurut Idris dan Jamal adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti: pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan.¹⁰

Pendidikan anak merupakan cabang dari pendidikan individu, yang dalam hal ini Islam berusaha mempersiapkan dan membinanya agar menjadi anggota masyarakat yang berguna dan insan yang shalih didalam hidup. Islam merupakan ajaran yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, alam sekitar dan dengan Allah sebagai penciptanya. Dalam hubungan antar sesama manusia itulah tersirat kewajiban yang dibebankan ke pundak manusia untuk mendidik setiap generasi baru.

Hal ini bukan berarti mengambil kebebasan bergerak wanita dimana setiap langkahnya dibatasi. Islam tidak pernah menghambat karir wanita untuk maju dalam segala bidang. Justru kemajuan bagi wanita dianjurkan oleh Al-Qur'an, asalkan yang dituntut dan dikejar wanita tidak sampai melampaui batas kodratnya. Islam membatasi kaum wanita hanya untuk menjaga keselamatan rumah tangganya. Juga guna untuk menghindari

¹⁰<http://adezaenudin.blogspot.com/2011/05/analisis-pendidikan-islam-di-indonesia.html>. Diakses pada Sabtu, 04 April 2014.

terjadinya fitnah dan kemaksiatan, yang lebih penting adalah agar para isteri dapat mencurahkan perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya.

Dengan begitu jelaslah bahwa wanita karir yang bekerja harus tetap mengutamakan kewajibannya dahulu yaitu mengurus tugasnya ditengah-tengah rumah tangganya dan mendidik anak-anak dengan pendidikan yang benar dari segalanya baik jasmani, akhlak, maupun akal nya, ini demi menghindari dampak negatif yang mungkin timbul dari bekerjanya wanita yang tidak memperhatikan norma-norma agama Islam seperti mudurnya nilai moral akibat perubahan zaman yang muncul dan menyebabkan problematika yang muncul dalam keluarga dan rumah tangga. Hal tersebut terjadi karena anak kurang mendapatkan pendidikan dan kasih sayang dari orangtuanya dan berkurangnya hak suami dari isteri, hancurnya hakikat kewanitaan, dan lainnya.

Pembelajaran agama Islam adalah pembelajaran agama yang berlandaskan syariat yang diajarkan dalam agama Islam. Pembelajaran agama Islam juga diartikan usaha berupa membimbing dan mengasuh terhadap anak agar kelak setelah selesai mendapat pengetahuan dapat memahami dan mengamalkannya dan menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

Dengan demikian, sebagai pendidikan dasar atau pendidikan awal adalah pendidikan agama, karena hal itulah yang akan mewarnai perkembangan selanjutnya. Sudah barang tentu semua tidak lepas dari lingkungan tempat anak tinggal yaitu keluarga, karena keluarga merupakan

faktor pembentukan karakter anak yang tercipta pertama kali sebelum mengenal dunia atau lingkungan di luar.

Sebagai aset untuk masa depan yang berpegang kepada agama anak harus mendapatkan pendidikan yang baik dan berasal dari lingkungan keluarga, terutama dalam pembelajaran agama Islam. Dengan diharapkan anak menjadi sosok yang diharapkan oleh orang tua dan terutama agama.

Mengingat keluarga sebagai fase awal pendidikan, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada para anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat. Pertama-tama yang diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad dalam mengembangkan agama Islam adalah mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan.¹¹ Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal masyarakat dan ia selalu dipengaruhi oleh pandangan hidup yang dianut oleh bangsa dan masyarakat.¹²

Sering sekali kesibukan orang tua karena karirnya melalaikan tugasnya terhadap pendidikan dan pembinaan anaknya di lingkungan keluarga, hal ini disebabkan karena waktu yang tidak dimiliki oleh kedua orang tuanya untuk memperhatikan dan mendidik anaknya, sehingga tidak sedikit diantara orang tua yang sibuk dengan karirnya menitipkan pendidikan anak kepada orang lain, guru ngaji, dan lembaga pendidikan.

¹¹ HB. Hamdani Ali, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Kota Kembang, 1987), hlm. 8.

¹² Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 3.

Melihat kenyataan tersebut dan jika melihat kembali tujuan dari pendidikan keluarga memang sangat diperlukan. Tujuan akhir dalam pembelajaran agama Islam adalah terciptanya kepribadian muslim. Hal ini dapat diperoleh apabila didukung oleh kondisi keluarga yang nyaman, tenteram, bahagia, dan hal tersebut dapat terwujud apabila orangtua mampu memberikan kasih sayangnya kepada anggota keluarganya terutama anak.

Dengan kondisi tersebut akankah wanita karir bisa mendidik anak-anaknya, sedangkan sekarang ini kondisi wanita karir yang meniru gaya hidup budaya barat sudah masuk dalam belahan timur. Tidak hanya itu saja, bahkan keluarga masyarakat Islam sekarang inipun tidak jauh berbeda dengan keluarga masyarakat yang sedang dihadapkan pada krisis-krisis yang menimpa kehidupannya, yaitu krisis moral dan krisis iman.

Para wanita karir yang berada di Perumahan Avia Ceria telah mengembangkan karirnya diberbagai instansi pemerintah maupun swasta. Sudah pasti untuk menyelesaikan tugas sebagai wanita karir membutuhkan waktu yang banyak, hal ini pasti akan menyita banyak dan akan berpengaruh terhadap minimnya waktu (*quality time*) untuk bertemu dengan anggota keluarga terlebih dalam proses. Karena intensitas dirumah dan waktu bertemu dengan anak-anak sangat terbatas. Akan tetapi, melihat kesibukan para ibu karir tersebut mereka tidak melupakan tugas pokoknya untuk memberi perhatian melaksanakan pembelajaran agama pada anak-anaknya secara optimal.

Menurut salah satu dari ibu karir di perumahan Ibu Normas Sandra, S.Ag bahwa dari jumlah warga yang berada di perumahan Avia Ceria ternyata mayoritas beragama Islam, akan tetapi untuk keluarga yang memiliki ibu karir terdapat 6 (enam) keluarga yang terdapat ibu karir berprofesi sebagai PNS, dosen, guru, dan pegawai swasta. Disamping itu para ibu karir tersebut masih memiliki anak yang masih membutuhkan bimbingan belajar dan masih membutuhkan lebih banyak perhatian dan bimbingan akan pendidikannya khususnya berkaitan dengan Pendidikan agama Islam.¹³

Sesuai dengan lokasi penelitian, bahwa di Perumahan Avia Ceria Kalasan banyak para wanita atau ibu rumah tangga yang juga memiliki karir sebagai guru, karyawan dan sebagainya. Karir itu membuat mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga sedikit sekali waktu yang dapat diluangkan untuk memperhatikan pendidikan anak-anaknya khususnya pembelajaran agama Islam.

Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena adanya beberapa sosok ibu karir yang memiliki anak yang masih membutuhkan perhatian dan khususnya untuk mendapatkan model bimbingan Pendidikan Agama. Dari informasi yang peneliti dapatkan bahwa anak-anaknya juga memiliki prestasi yang bagus, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Apakah prestasi itu juga menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam terutama yang menjadi tanggung jawab seorang ibu

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Normas Sandra, S. Ag sebagai ibu Karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta, tanggal 28 April 2014.

juga bisa baik pula. Dalam pendidikan di rumah atau keluarga khususnya ibu karir juga harus memberikan perhatian kepada anaknya.

Menurut peneliti hal ini mempengaruhi terhadap menurunnya kualitas pendidikan anak-anak sehingga dapat disimpulkan bahwa wanita karir berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya pendidikan agama Islam pada anak dalam rumah tangga khususnya di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi fokus permasalahan adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir dalam keluarga muslim di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pencapaian strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir dalam keluarga muslim di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir dalam keluarga muslim di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pencapaian strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir dalam keluarga muslim di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya bagi peneliti yang berhubungan dengan strategi pembelajaran agama Islam bagi anak oleh ibu karir.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi ibu karir dalam pelaksanaan strategi pembelajaran agama Islam pada anak khususnya di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta

supaya memperhatikan anak dan tetap melaksanakan perannya sebagai ibu rumah tangga.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses pembahasan tesis ini, selain mengetahui kejujuran dalam penelitian dalam artian karya ilmiah yang akan disusun bukan karya adopsian atau dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lainnya dalam konteks yang sama serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan oleh yang bersangkutan.¹⁴ Oleh karena itu, ada beberapa yang menjadi kajian pustaka yang relevan dengan judul tesis ini, diantaranya yaitu:

Pertama, Tesis karya Muhammad Labib pada tahun 2012 yang berjudul “Problematika Wanita Karier dan Perannya dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Keluarga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karier tidak bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal di dalam rumah, baik itu sebagai ibu yang bertugas mendidik anak-anaknya, sebagai isteri yang mendampingi dan melayani suaminya dan sebagai ibu rumah tangga yang bertugas menngurus rumah tangga yang mengurus segala macam urusan rumah tangga yang disebabkan karena tersitanya waktu untuk bekerja diluar rumah.

Persamaan tesis diatas dengan penelitian ini adalah pada sama-sama mengkaji bidang yang berkaitan dengan kaca mata wanita karir dalam

¹⁴ Abdurrahman Assegaf, *Teknik Penelitian Skripsi, Materi Sekolah Penelitian TIM DPP Divisi Penelitian*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2006), hlm. 3

pendidikan agama. Sedangkan perbedaan mendasarnya adalah pada tesis di atas menyorot tentang problematika wanita karir dalam perannya dalam pendidikan keluarga, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh wanita karir pada anak dalam keluarga.

Kedua, Tesis karya Eti Fatiroh pada tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Peran Ganda dan Religiusitas Ibu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Anak (Survey pada Siswa SD Islam Al-Azhar Serang Banten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada garis besarnya dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang erat antara besar kecilnya religiusitas yang dimiliki ibu dengan si anak, yang berakibat pada prestasi belajar di anak. Semakin besar religiusitas si ibu, maka akan semakin besar pula prestasi belajar anak, begitu juga sebaliknya semakin kecil atau sedikit religiusitas ibu akan berdampak semakin kecil pula religiusitas ibu akan berdampak pula semakin rendah religiusitas yang dimiliki anak. Karena peran ibu sangat besar dan dominan dalam kaitannya dengan pendidikan Islam anak terutama yang terdapat di SD Islam Al-Azhar Serang Banten.

Persamaan tesis diatas dengan penelitian ini adalah pada sama-sama mengkaji bidang yang berkaitan dengan peran ganda ibu atau istilah lain wanita karir dalam tingkat religiusitas. Sedangkan perbedaan mendasarnya adalah pada tesis di atas menyorot tentang peran ganda dan tingkat religiusitas ibu dalam prestasi belajar anak, sedangkan dalam penelitian ini

adalah pada strategi pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh wanita karir pada anak dalam keluarga.

Ketiga, Tesis Karya Karya M. Harun Arrosyid pada tahun 2009 yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tremas Pacitan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi kasus di Ponpes Pacitan, yang pada garis besarnya juga menerangkan tugas-tugas wanita dan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pendidikan Islam khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Trimas Pacitan.

Persamaan tesis diatas dengan penelitian ini adalah pada sama-sama mengkaji bidang yang berkaitan dengan kaca mata perempuan dengan tugas-tugasnya dalam pendidikan Islam. Sedangkan perbedaan mendasarnya adalah pada tesis di atas menyorot tentang pemberdayaan perempuan dalam pendidikan Islam di lingkungan pondok pesantren, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh wanita karir pada anak dalam keluarga.

Keempat, Tesis karya Ita Qanita dengan judul “*Wanita Karier dan Peranannya dalam Pendidikan Keluarga (Studi Kasus di Perumahan PT. Krakatau Steel Cilegon)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karir tetap berperan penting dalam terlaksananya pendidikan keluarga. Bahkan memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan keluarga. Bagaimanapun wanita atau ibu tidak dapat digantikan oleh orang lain dalam perannya memberikan

pendidikan dalam keluarganya. Wanita karier tidak bisa sepenuhnya meninggalkan pendidikan keluarga yang ada di perumahan PT. Krakatau Steel.

Persamaan tesis diatas dengan penelitian ini adalah pada sama-sama mengkaji bidang yang berkaitan dengan wanita karir dan peranannya dalam pendidikan Islam di keluarga. Sedangkan perbedaan mendasarnya adalah pada tesis di atas menyorot tentang peranan wanita karir dalam spesifik pendidikan keluarga, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh wanita karir pada anak dalam keluarga.

Kelima, Jurnal ilmiah Aceng Kosasih dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Melalui Pembinaan Keagamaan Berbasis Tutorial Menuju Terciptanya Kampus UPI Religius” dalam jurnal ini membahas tentang peran strategis yang dimiliki kegiatan tutorial Pendidikan Agama Islam untuk dikembangkan sebagai salah satu model pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi. Di sisi lain adanya fenomena pendidikan agama di perguruan tinggi yang belum optimal dan belum menyentuh ranah yang sesungguhnya akibat keterbatasan pertemuan.

Persamaan jurnal diatas dengan penelitian ini adalah pada sama-sama mengkaji bidang yang berkaitan dengan kaca agama dan religiusitas Islam. Sedangkan perbedaan mendasarnya adalah pada jurnal di atas menyorot tentang pembelajaran PAI melalui pembinaan keagamaan pada lingkungan kampus UPI, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada strategi

pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh wanita karir pada anak dalam keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan aspek pembeda antara penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus pembahasan. Fokus penelitian disini teletak pada Strategi Pembelajaran agama Islam pada Anak dalam Keluarga Muslim pada Ibu Karir di Avia Ceria Sleman Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya¹⁵. Dengan demikian peneliti akan terjun ke lapangan (di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman) dalam melaksanakan penelitian ini guna menggali data akurat, misalnya observasi langsung, tatap muka saat wawancara, mendokumentasikan dan sebagainya.

Pada penelitian ini, jenis kualitatif dianggap lebih relevan oleh peneliti karena tidak sekedar menyuguhkan data terkait secara lengkap, namun juga mengupas makna data-data yang ada.¹⁶ Pada akhirnya, data tersebut dikupas tuntas, pasti, dan memiliki kredibilitas yang tinggi.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 180.

¹⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.¹⁷ Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal yaitu suatu studi tentang kesadaran dari perspektif seseorang. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi kepada dunia.¹⁸ Dengan pendekatan fenomenologis ini, peneliti akan memperhatikan, mengamati fakta, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa yang terjadi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹⁹ Menurut Lexy J. Moelong subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.²⁰ Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak yang akan diteliti.²¹ Sebagaimana diketahui dalam

¹⁷ *Ibid*, hlm. 9.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 6.

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35.

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 132

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 53-54.

penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian peneliti.²²

Adapun yang dijadikan subyek penelitian pada proposal tesis ini adalah:

a. Ketua RT

Ketua RT merupakan orang yang paling mengerti mengenai seluk beluk tentang keadaan di perumahan, sehingga keterangannya diperlukan untuk mengetahui keadaan perumahan secara langsung. Beliau juga yang akan membantu dalam mengumpulkan data berupa identitas setiap warga melalui dokumen. Selain itu juga menguak sejarah perkembangan perumahan Avia Ceria, termasuk di dalamnya adalah perkembangan wanita karirnya.

b. Ibu karir

Dalam pemilihan Ibu karir, peneliti menggunakan *propotionate stratified random sampling* yang mana populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.²³

Ibu karir merupakan orang tua atau pihak yang bertanggungjawab sepenuhnya dalam proses belajar mengajar di dalam keluarga, karena ibu adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan anak ketika di rumah. Dari ibu inilah akan diperoleh data

²² *Ibid.*, hlm. 244.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm., 219.

tentang terjadinya strategi pembelajaran yang terjadi di rumah. Peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai strategi pembelajaran ibu karir pada anak dalam keluarga muslim.

Pada perumahan Avia CERIA terdapat 18 rumah warga di perumahan, akan tetapi untuk yang keluarga muslim yang terdapat ibu karirnya itu ada enam keluarga, dengan demikian peneliti mengambil semua populasi yang ada dan tidak mengambil sampel.

c. Anak

Anak sebagai informan karena untuk mendapatkan data secara lengkap tentang aktivitas anak di dalam keluarga muslim. Dari peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan mereka tentang strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh ibunya di dalam keluarga.

4. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perumahan Avia CERIA yang beralamat di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena adanya beberapa sosok ibu karir yang memiliki anak yang masih membutuhkan perhatian dan khususnya untuk mendapatkan model bimbingan Pendidikan Agama. Dari informasi yang peneliti dapatkan bahwa anak-anaknya juga memiliki prestasi yang bagus di sekolah dan diluar sekolah.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴

1) Observasi langsung

Menyaksikan secara langsung dengan datang ke sekitar daerah perumahan Avia Ceria untuk mendapatkan data tentang gambaran umum daerah sana, pelaksanaan strategi pembelajaran agama Islamnya, dan menguak dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

2) Observasi tidak langsung

Menggali informasi melalui internet tentang gambaran umum dan wanita karir di daerah perumahan. Selain itu juga pada buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

b. Metode wawancara

Metode wawancara yang juga sering disebut metode interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136.

dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.²⁵

Secara teknis terdapat dua alur wawancara yang akan dilaksanakan, yakni:

1) Terstruktur

Menggunakan panduan pertanyaan secara runtut dari awal sampai akhir wawancara. Ini dilakukan terutama pada umat Islam secara umum (masyarakat umum yang bukan tokoh atau pejabat desa).

2) Tidak terstruktur

Secara teknis, pelaksanaan wawancara ini dilakukan secara mendadak dan di luar perjanjian. Wawancara ini harus bisa melihat peluang strategis supaya mendapatkan hasil atau data yang diinginkan. Selain itu model wawancara ini adalah *snowball sampling*, yakni ibarat bola salju yang menggelinding dan menjadi semakin besar, satu pertanyaan dari peneliti yang dijawab oleh subyek penelitian akan dikembangkan dengan pertanyaan lain di luar rencana tanya yang tertulis, dan seterusnya, hingga mencapai data yang lebih spesifik.

²⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.64.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi misalnya berhubungan dengan pengaruh wanita karir dalam strategi pembelajaran agama Islam di dalam keluarga Muslim bagi anak dan situasi umum anak beserta ibu karir yang diperoleh dari keluarga.

6. Instrumen Penelitian

a. Peneliti

Peneliti adalah sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya²⁷.

b. Pedoman Observasi

Berupa lembaran kertas berisi hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan pencapaian data penelitian, tetapi kaitannya dengan pemaduan hasil wawancara dengan realitas yang terlihat di lapangan. Hal ini bisa dilihat lebih jelas dalam lampiran..

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hal. 60.

c. Pedoman Wawancara

Berisi penentuan waktu wawancara, personal subyeknya, dan tema yang ingin dibicarakan. Pedoman ini tidak hanya sekali jadi, akan tetapi menyesuaikan kebutuhan.

d. Poin-Poin Pertanyaan

Berupa kumpulan poin-poin pertanyaan yang ditulis di kertas untuk memudahkan proses wawancara. Poin pertanyaan disesuaikan dengan data yang ingin dicapai. Membuat poin pertanyaan tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berkali-kali sampai data menemukan titik jenuh.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua data yang telah dihardcopykan menjadi seperangkat berkas. Misalnya data kependudukan daerah perumahan Avia Ceria, keterangan kegiatan, dan lain-lain.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dipeoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun ke dalam

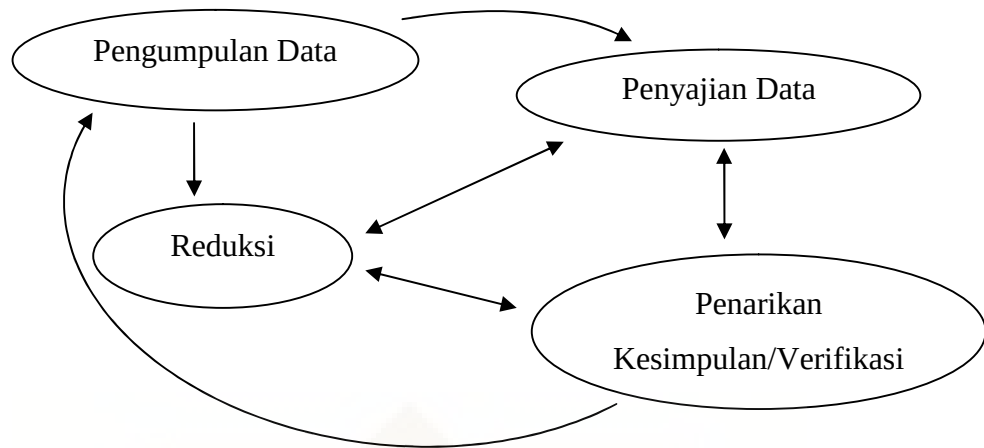
pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain²⁸.

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁹

Dalam teknik triangulasi ini, peneliti akan mengakumulasi pendapat dari beberapa subjek. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau *interview*, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka peneliti akan mengambil kesimpulan secara langsung. Akan tetapi jika terdapat perbedaan, maka akan dilakukan analisis secara keseluruhan agar diperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti. Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebut sebagai model interaktif. Berikut ini dijelaskan skema dalam analisis data oleh Miles dan Huberman yang disajikan dalam bentuk bagan dibawah ini:

²⁸ *Ibid.*, hlm. 88.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 330.



Bagan I
Analisis Data

Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis Miles dan Huberman.³⁰

Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam menganalisis data terdapat empat langkah. Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data-data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Macam-macam pengumpulan data peneliti adalah dari hasil observasi dan hasil wawancara kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini

³⁰Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.147-148.

pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara sebagai observasi maupun penelitian.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu, perlu diteliti dan dirinci lagi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting guna mencari tema dan polanya. Hasil dari observasi dan wawancara akan dipilah, menyaring dokumentasi atau informasi yang perlu digunakan untuk memberikan penguatan pada hasil penelitian. Pada penelitian ini reduksi data atau merangkum data dilakukan dengan memilah-milah data yang diperoleh pada hasil wawancara dan menggunakan data yang layak serta mendukung untuk hasil penelitian.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi hasil dari reduksi data memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dari informasi yang telah tersusun. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan peneliti adalah menyusun informasi atau data yang sudah tersaring (data yang digunakan), untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian.

d. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi disebut juga penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru yang ditemukan, maka kesimpulan yang akan dikemukakan dianggap kredibel.³¹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di dalam tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran untuk memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi letak daftar-daftar yang diperlukan.

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi bab dan sub bab maka peneliti memberikan gambaran penulisan yang sistematis, sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, berisi latar belakang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, metode penelitian yang menggambarkan secara jelas teknis pelaksanaan penelitian, kemudian disertakan juga sistematika pembahasan yang merupakan ringkasan dari format tesis.

³¹ *Ibid.*, hlm. 148-151.

Bab II berupa landasan teori. Bab kedua ini dibagi menjadi beberapa sub bab: *pertama*, strategi pembelajaran yang meliputi: pengertian strategi pembelajaran, konsep strategi pembelajaran, dan prinsip-prinsip dan komponen strategi pembelajaran; *kedua*, wanita karir yang meliputi: pengertian wanita karir, dan tugas wanita karir; dan konsep wanita karir menurut Islam; *ketiga*, pembelajaran agama Islam yang meliputi: pengertian agama Islam, konsep dasar agama Islam, dan tujuan pembelajaran agama Islam; dan *keempat*, keluarga muslim yang meliputi: pengertian keluarga muslim, unsur, fungsi, dan tujuan keluarga Muslim, pembelajaran agama Islam dalam keluarga dan karakteristik usia anak.

Bab III berisi gambaran umum lokasi penelitian, dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang menjadi pusat penelitian. Bagian ini meliputi kondisi geografis dan demografis perumahan Avia Ceria, kondisi sosial budaya dan keagamaan perumahan Avia Ceria, sarana prasarana kemasyarakatan, dan data warga. Dari sini peneliti akan mendapatkan beberapa informasi untuk mendukung pelaksanaan analisisnya.

Bab IV merupakan bagian yang terpenting karena di dalamnya berisi penyajian berbagai macam data penting terkait penelitian, dan analisisnya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah. Dalam sub bab pertama membahas strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh Wanita Karir dalam Keluarga Muslim di Perumahan Avia Ceria, pencapaian strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir di Perumahan Avia

Ceria, dan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir di Perumahan Avia Ceria.

Bab V, merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran yang diperlukan dan kata penutup. Setelah penutup maka peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan dan pertanggungjawaban referensi tesis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran agama Islam pada anak yang dilakukan oleh wanita karir di Perumahan Avia Ceria adalah:

- a. Pembiasaan

Pembiasaan (*'adah*) dalam pembelajaran agama Islam sebaiknya orangtua memberikannya secara terus-menerus. Materi dalam strategi pembelajaran dengan pembiasaan ini terdiri dari akidah, akhlak, dan syariah. Pembelajaran dengan akidah misalnya membiasakan dengan pembelajaran tentang iman, cara meningkatkan keimanan, dan sebagainya. Sedangkan untuk akhlak ibu membiasakan dengan menghormati orangtua, misalnya bertutur kata yang sopan dan bersalaman kita akan berangkat sekolah, makan dengan tangan kanan, dan sebagainya. Sedangkan dalam pelaksanaan strategi pembiasaan kepada anak dalam syariah ibu karir membiasakan hal yang akan diikuti dan dijalani oleh anak, ketika sudah waktu sholat maghrib anak dibiasakan untuk mengikuti sholat berjamaah di masjid.

b. Keteladanan

Strategi pembelajaran dengan teladan (*Qadwah*) berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir, dan sebagainya. Ibu sebagai model anak memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya. Keteladanan bisa dilaksanakan dalam berbagai macam pembelajaran, misalnya saja pembelajaran untuk sholat berjamaah, bersikap sopan, memakai pakaian yang rapi, dan sebagainya. Pada strategi pembelajaran keteladanan tentang akidah ibu memberikan teladan dengan menonton acara televisi yang berisi tentang dakwah, sering mendengarkan ceramah, dan sebagainya. Sedangkan untuk akhlak ibu memberikan model dengan menghormati orangtua, misalnya bertutur kata yang sopan, memerintah anak dengan mengucapkan kata “minta tolong” menjamu tamu dengan baik, dan sebagainya. Sedangkan dalam syariah ibu memberikan contoh atau model hal yang akan diikuti dan dijalani oleh anak, ketika sudah waktu sholat maghrib ibu mengajak anak untuk mengikuti sholat berjamaah di masjid, setelah berjamaah ibu mengajak anak untuk mengaji Al-Qur'an yang dibimbing oleh ibunya.

c. Nasehat

Dengan strategi nasehat seorang ibu bisa membentuk keimanan, menanamkan nilai moral, spiritual, dan sosial anak. Pada strategi pembelajaran nasehat tentang akidah ibu menyampaikan

dengan cara memberikan cerita dan memberikan tayangan tentang kisah-kisah-kisah yang bisa meningkatkan keimanan anak. Sedangkan untuk akhlak ibu mengarahkan anak ketika sedang berbuat salah tidak langsung ditegur atau dimarahi akan tetapi lebih mengingatkan dan memberi arahan yang baik dan benar. Sedangkan dalam syariah ibu menasehati misal tentang tata cara sholat, pahala dalam sholat, dan dosa ketika meninggalkan sholat, serta lain sebagainya.

2. Pencapaian strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir di Perumahan Avia Ceria

Pencapaian yang dicapai dalam strategi pembelajaran agama Islam pada anak adalah dengan membekali pendidikan agama dan menjadikan anak berakhlakul karimah. Kegagalan pendidikan dalam keluarga akan membawa malapetaka bagi anak dan mempunyai dampak dalam kehidupan mereka dimasa depan dan bagi masyarakat pada umumnya. Meskipun orangtua banyak disibukkan dengan tugas-tugas di luar keluarga, namun perlu menyisihkan sebagian waktunya untuk anak-anak, sehingga mereka masih mendapatkan kasih sayang dan kehangatan serta perhatian dari orangtuanya, terutama ibunya.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran agama Islam pada anak oleh wanita karir dalam keluarga muslim di Perumahan Avia Ceria

Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran wanita karir pada anak dipengaruhi oleh berbagai hal. Faktor pendukung yaitu terdiri dari: ketulusan dan semangat ibu, kekompakan suami dan isteri, serta motivasi anak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: terbatasnya waktu yang dimiliki ibu, kondisi anak, dan kemampuan ibu yang terbatas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan masukan untuk perkembangan strategi pembelajaran agama Islam wanita karir pada anak , di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Wanita karir dalam mengisi kehidupan baik dalam keluarga maupun di dalam masyarakat, wanita perlu menghayati, memahami dan mengamalkan konsep Islam sebagai ibu yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mendidik anak dan mengabaikan urusan keluarga. Wanita seahrusnya bisa memposisikan dirinya kapan ada di masyarakat dan kapan ia mengurus rumah tangganya termasuk diadalamnya memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya.
2. Dalam menghadapi berbagai kesibukan dalam berkarir, wanita harus mampu menentukan skala prioritas, manakah yang harus didahulukan. Wanita harus sadar bahwa rumah tangga harus di prioritaskan terlebih dahulu, baru kemudian terjun ke ranah karirnya.

3. Penelitian hanya terbatas pada strategi pembelajaran agama Islam wanita karir pada anak, maka masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mendalam dan pengembangan budaya produktifitas karya dan kritis pada generasi selanjutnya untuk peka terhadap persoalan mendasar dalam mewujudkan kehidupan yang Islami dan berperadaban.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Agama Islam pada Anak dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus pada Sosok Ibu Karir di Perumahan Avia Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta)”.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca demi kesempurnaan tesis ini.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, saya sebagai penulis mengucapkan *syukron* dan *jazakumullahu ahsanal jaza’*. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Abdullah bin Wakil Asy-Syaikh, *Wanita dan Tipu Daya Musuh* (Al-Mar'ah wa Kayd al-A'da'), Amir Hamzah Fachrudin, Pen, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

Abdullah, Irwan, "*Reproduksi Ketimpangan Gender Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi*", makalah, Yogyakarta, 2004.

Ahid, Nur, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Ahmadi, Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Al-Bandari, Abdul Wahab *Wanita Karir dalam Pandangan Islam*, Bandung: Sinar Baru, 1992.

Ali, HB., Hamdani, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Kota Kembang, 1987.

Al-Nahlawi, 'Abd. Al-Rahman, *Pendidikan Islam di rumah Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Shihabuddin, Cet. Ke-2, Jakarta: Gema Insani, 1983.

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Semarang: Toha Putera, 1991.

Al-Yasu'i Bulis, *Al-Munjid fi al-lughah wa-al-A'lam* Beirut: Dar al-Masyriq, 2005.

Amin, Qasim, *Sejarah Penindasan Perempuan: Menggugat "Islam laki-laki dan Perempuan Baru"*, Yogyakarta: Ircisod, 2003.

Arief, Armai *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Azwar, Saifuddin, *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Pretasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.
- Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Buseri, Kamrani, *Ontologi Pendidikan islam dan Dakwah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Coleman, *Abnormal Psychology and Modern Life*, Lillinois, Scott, Foresman & Co, 1976.
- Crow, Lester D., dkk, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Dahri, Ahmad Abu, *Peran Ganda Wanita Modern*, Jakarta: Pustaka Abadi, 1995.
- Dahri, Ibnu Ahmad, *Peran Ganda Wanita Modern*, Jakarta, Pustaka Al-Kausar, 1998
- Daradjat , Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- , *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Darmansyah M. (eds.), *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, tth.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: PT. Bumi Asara, 2010
- Ebel, Robert L., *Psikologi Pendidikan*, dalam buku Saifuddin Azwar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Fadhil al-Djamali, *Menerabas Krisis Pendidikan Islam*, terj. Muzayin Arifin, Cet. 3, Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1993.
- Fasholi, Ray Sitoresmi Syukri, *Sosok Wanita*, Bandung: Rosda Karya, 1998.
- Fatah, Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Efisien: Jilid I*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998.

Gunawan, Ary H., *Sosiologi Pendidikan; Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Hadi Amirul, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012

Harun Nasution, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, , Cet. 3, Bandung: Mizan, 1995.

Hasyim, Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994.

Huda, Sabil, *Pedoman Berumah Tangga dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, tth.

Ibn Taymiyah, Taqy al-Dīn, Iqtid ā al-Sirāt al-Mustaqīm, Bairūt: Dār al-Fikr, t.th.

Ibnu Musthafa, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*, Cet. 1, Bandung: Al-Bayan, 1993.

Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.

John M. Echols & Hasan Sadly, *Kamus Bahasa*.

Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Kartono, Kartini, *Psikologi Wanita*, Bandung: Alumni UGM, 1986.

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012

Mahalli, Mudjib, *Muslimah Modern*, Yogyakarta, LeKPIM, 1998

- Mahmud, M. Dimyati, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Mahmudah, Keluarga Muslim, Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 1984.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Makram, Abdul Al-Salim, *Pengaruh Akidah dalam Membentuk Individu dan Masyarakat*, Terj. M. Shaleh, Jakarta: Pustaka Azzam, 2004
- Mardalis. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposa)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Miharso, Mantep, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safaria Insani Press, 2004.
- Monty, P. Stiadarma, , *Persepsi Orangtua Membentuk Perilaku Anak; Dampak Pagmalion di dalam Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001
- Mubarok, Zaky, dkk, *Aqidah Islam*, Jakarta: UII Press, 2001.
- Mujib, Abdul, *Fitrah dan Kepribadian Islam; Sebuah Pendekatan Psikologis Cet.I* (Jakarta: Darul Falah, 1999.
- Mustafa, Ibnu, *Keluarga Islam Menyongsong Abad 21*, Bandung, Al-Bayan, 1993.
- Musthafa, Ibnu, *Wanita Islam menjelang Tahun 2000*, Bandung: Al-Bayan, 1995.
- Naim, Ngainun, *Character Building*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nata, Abudin *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Notopura, Hardjito, *Peranan Wanita dalam Masa Pembangunan di Indonesia* Jakarta: Dunia Indonesia, 1984.
- Peraturan Menteri Agama republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010.
- Prabuningrat, Sitoresmi , *Sosok Wanita Muslimah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Purnomo, Agus, *Ideologi kekerasan: Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Rakhmat, Jalaluddin, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993.

Ramayulis Tuanku Khatib, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Cet 4, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Jalaluddin Rakhmat, *Islam Alternatif*, Cet. 10, Bandung: Mizan, 2004.

Rif'ani, Nur Kholish, *Cara Bijak Rasulullah Dalam Mendidik Anak*, Yogyakarta: Real Book, 2013

Rochman, Sofia Noor, *Wanita Karir dalam Kaitannya dengan Pembentukan Keluarga Sakinah*, Makalah pada Seminar tentang Kajian Islam dan Wanita, Yogyakarta, November, 1996.

Rochman, Sofia Noor, *Wanita Karir dalam Kaitannya dengan Pembentukan Keluarga Saakinah*, Makalah, Yogyakarta PP Aisyiyah dari UMY, 1996.

Ruqaith, Hamad Hasan, *Sudahkan Anda Mendidik Anak dengan Benar? Konsep Islam dalam Mendidik Anak*, Terj. Luqman Abdul Jalal, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2004.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Cet.II; Jakarta: Rajawali Press, 1991.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 9, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

-----, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Susanto, Dharma, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Yogyakarta: Lkis, 1997.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*: Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.

Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 125

Syaltout, Mahmoud, *Min Taujuhat al Islam Qahirah al Idarah, al Ammah lil Azhar*, ttp. Tp, 1959.

Syamsuddin dan Damaianti, Vismaia S., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. 6. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Cet. 3, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Taher, Tarmizi, *Menyegerakan Akidah Tauhid Insani: Mati di Era Klenik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Tap MPR Nomor II/ MPR/ 1993, Tentang GBHN.

Tilaar, Martha, *Citra Wanita Indonesia Tahun 200 Kemandirian dalam Menjawab Tantantang Pembangunan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991

TKK 3 Penabur Cipinang Indah <http://www.bpkpenabur.or.id/node/8168>. Diakses Pada Sabtu, 21 Februari 2015.

Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, cet. Ke-2, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Wahab, Abdul dan Ma'arif, Bambang, *Wanita Karir dalam Pandangan Islam* Bandung: Sinar Baru, 1992.

Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986

Winkel, W.S., *Psikologi Belajar dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.

-----, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.

Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Antara, 1992.

WEB:

<http://id.wikipedia.org> Diakses pada Sabtu, 14 Februari 2015

Bertha Talita <http://sosbud.kompasiana.com/2010/08/26/dampak-positif-dan-negatif-wanita-karir-239957.html>. Diakses Pada Sabtu, 21 Februari 2015.

Rita Tri Yusnita <https://tryusnita.files.wordpress.com/2009/02/jurnal-mm-vol-4-no-1-maret-2011.pdf>, diakses pada Sabtu, 09 Mei 2015.

<http://adezaenudin.blogspot.com/2011/05/analisis-pendidikan-islam-di-indonesia.html>. Diakses pada Sabtu, 04 April 2014.

Ensiklopedi <http://indo-geografi.blogspot.com/2011/11/arti-dan-pengertian-letak-geografis.html>. Diakses pada Senin, 22 Desember 2014.

<http://indo-geografi.blogspot.com/2011/11/arti-dan-pengertian-letak-geografis.html>. Diakses pada Senin, 2 Maret 2015.

<http://www.menkokesra.go.id/content/8-fungsi-keluarga-ciptakan-keluarga-ideal>.

Diakses pada 30 Maret 2015.

Rurul dalam <https://ruruls4y.wordpress.com/2012/04/22/analisis-filosofis-lingkungan-pendidikan-dalam-perspektif-filsafat-pendidikan-islam/>.

Diakses pada Sabtu, 04 April 2014.

Berita <http://rakyat-sejahtera.blogspot.com/2013/06/pengertian-demografi-dan-kependudukan.html>. Diakses pada Senin, 22 Desember 2014.

<http://rakyat-sejahtera.blogspot.com/2013/06/pengertian-demografi-dan-kependudukan.html>. Diakses pada Senin, 2 Maret 2015.

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Lathifah

NIM : 1320411011

Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M. A.

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM (Studi
Kasus pada Sosok Ibu Karir di Perumahan Griya Avia
Ceria Kalasan Sleman Yogyakarta)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan pembimbing
1.	Selasa, 20/04/2015	I	Perbaikan teori	
2.	Selasa, 12/05/2015	II	Revisi semua bab	
3.	Kamis, 20/05/2015	III	Penyempurnaan tesis	

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

NIP. 196480405 199403 1 003

PELAKSANAAN OBSERVASI

No.	Tanggal	Observasi Ke-	Materi Observasi	Ket.
1	Rabu, 17/12/2014	1	Observasi pendahuluan (fakta wanita karir dalam keluarga muslim di perumahan Avia Ceria).	
2	Senin, 23/03/2015	2	Observasi kondisi fisik perumahan Avia Ceria (sarana-prasaranan, masjid, dan perumahan).	
3	Kamis, 02/04/2015	3	Observasi keadaan wanita karir dalam keluarga muslim	

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Peneliti

Nurul Lathifah

NIM. 132011011

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis Perumahan Griya Avia Ceria
2. Sejarah berdiri dan perkembangannya
3. Visi, misi, dan tujuan perumahan
4. Struktur organisasi
5. Sarana dan prasarana

B. PEDOMAN WAWANCARA.

1. Wawancara dengan Ketua RT

- a. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya perumahan Avia Ceria?
- b. Adakah upaya perumahan Avia Ceria untuk mewujudkan visi dan misi?
- c. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana perumahan Avia Ceria ?
- d. Bagaimana gambaran kehidupan sosial masyarakat ibu karir di perumahan Avia Ceria (Kehidupan dalam keluarga)?
- e. Bagaimana keadaan agama yang ada di perumahan Avia Ceria ?
- f. Bagaimana interaksi sosial antara keluarga wanita karir dengan keluarga yang lain?
- g. Problem apa yang pernah muncul tentang realitas keluarga yang ibunya berkarir?
- h. Bagaimana keadaan warganya? (pendatang, pekerjaan)?
- i. Apa urgensi Pembelajaran agama Islam menurut bapak RT?
- j. Adakah usaha atau kegiatan yang mendorong/menguatkan pembelajaran agama Islam di perumahan Avia Ceria?
- k. Apa saja kegiatan yang dijalani wanita karir di perumahan Avia Ceria (Arisan, PKK, dll)?
- l. Apa saja profesi yang dijalani oleh wanita karir di perumahan Avia Ceria?

- m. Bagaimana keberhasilan/kesuksesan anak yang ibunya berprofesi sebagai wanita karir? Berapa % keberhasilannya?
- n. Adakah bentuk dukungan dari ketua RT untuk penerapan strategi pembelajaran agama Islam di perumahan Avia Ceria pada anak dalam keluarga muslim?
- o. Apa usaha bapak untuk membantu proses strategi pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh wanita karir pada anak di perumahan Avia Ceria?
- p. Apa harapan bapak ke depan terkait kemajuan untuk perumahan Avia Ceria?

2. Wawancara dengan Ibu Karir di Perumahan Avia Ceria

- a. Bagaimana peran ibu sebagai ibu rumah tangga di rumah (keluarga)?
- b. Apa saja kegiatan ibu di perumahan Avia Ceria?
- c. Bagaimana ibu membagi waktu antara karir dengan keluarga?
- d. Berapa jam ibu menghabiskan waktu dengan anak di rumah?
- e. Bagaimana urgensi pendidikan agama Islam bagi ibu?
- f. Pada waktu kapan ibu memberikan pembelajaran agama Islam pada anak?
- g. Apa upaya ibu untuk menerapkan strategi pembelajaran bagi anak dalam keluarga?
- h. Bagaimana konsep strategi pembelajaran agama Islam bagi anak yang dilaksanakan didalam keluarga?
- i. Bagaimana peran ibu sebagai wanita karir di lapangan kerja?
- j. Bagaimana pendapat ibu tentang konsep wanita karir menurut Islam?
- k. Bagaimana Kedudukan, Fungsi, Tugas, dan tanggung Jawab Ibu untuk keluarga dalam Islam?
- l. Apa tujuan pembelajaran agama Islam pada anak di rumah?
- m. Apa fungsi keluarga dalam upaya menerapkan strategi pembelajaran agama Islam kepada anak?

- n. Tanggung jawab terbesar anak dalam hal pendidikan di rumah adalah sepenuhnya seorang ibu, bagaimana ibu menanggapi hal tersebut?
- o. Apakah bapak ikut serta membantu proses pembelajaran agama Islam di rumah?
- p. Berapa % tingkat keberhasilan strategi pembelajaran agama Islam yang ibu terapkan untuk anak di rumah?
- q. Apakah ada motivasi anak untuk mendapat pembelajaran agama Islam?
- r. Apakah anak menerima atau senang bila mendapat pembelajaran agama Islam dari ibu?
- s. Apa kelebihan yang dimiliki anak? kalau ada, bagaimana orang tua mengarahkan kelebihan anak?
- t. Apa kegiatan yang dilakukan anak ketika setelah pulang sekolah?
- u. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ini? Bagaimana solusi untuk menghadapi faktor penghambatnya?
- v. Bagaimana solusi untuk menghadapi faktor penghambatnya?
- w. Apa harapan ke depan terkait strategi pembelajaran agama Islam kepada anak di dalam keluarga?

3. Wawancara dengan Anak

- a. Apa saja kegiatan adik selama di rumah?
- b. Bagaimana pengertian agama Islam menurut adik?
- c. Bagaimana pembelajaran agama Islam yang dilakukan di rumah?
- d. adakah motivasi adik untuk belajar agama Islam? Apa saja?
- e. Bagaimana strategi pembelajaran agama Islam yang dilaksanakan ibu di rumah?
- f. Apa saja pembelajaran agama Islam yang dilaksanakan ibu di rumah?
- g. Bagaimana motivasi adik melaksanakan strategi pembelajaran yang ibu terapkan tersebut?
- h. Berapa lama adik belajar agama Islam dengan ibu di rumah?
- i. Nilai apa saja yang didapatkan dalam pembelajaran agama Islam di rumah? Sudahkah adik mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari?

- j. Apakah pembelajaran agama Islam menyenangkan bagi adik?
- k. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran agama Islam oleh ibu di rumah?

C. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis Perumahan Avia Ceria
2. Sarana dan Prasarana Perumahan
3. Proses pembelajaran agama Islam dalam Keluarga
4. Kegiatan-kegiatan (pelaksanaan) strategi pembelajaran agama Islam dalam Keluarga.

LAMPIRAN

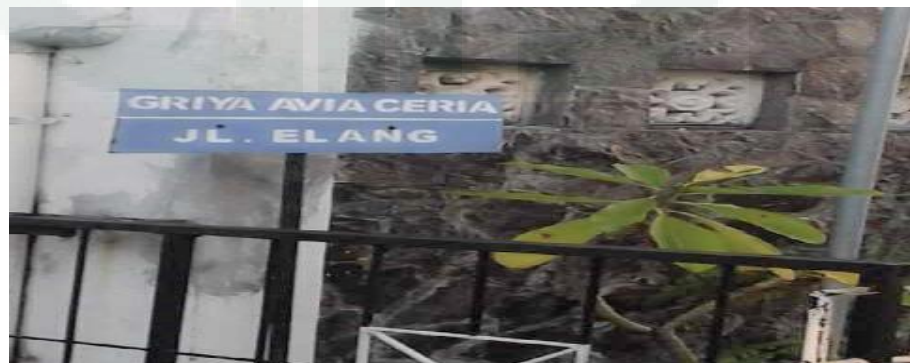
Gambar Nama-Nama Jalan Di Perumahan Avia Ceria



Gambar Jalan Nuri



Gambar Jalan Kutilang



Gambar Jalan Elang